

REVITALISASI DAN PENGEMBANGAN FASILITAS POSYANDU CEMPAKA RT. 32 KELURAHAN KARANG JOANG

**Dhyah Puspita Dewi¹, Bimo Aji Widyantoro¹, Tegar Santoso^{1*}, Grace Lengggar Pratiwi², Nabila Assyafaa¹, Dimas Satria Kartanegara², Muhammad Darrell Alvaro Zhafir⁴,
Olivia Rhut Indriana³, Rahmadani¹, FetiYanti Rita Palisu³.**

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta KM 15, Balikpapan, Indonesia 76127

²Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta KM 15, Balikpapan, Indonesia 76127

³Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta KM 15, Balikpapan, Indonesia 76127

⁴Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta KM 15, Balikpapan, Indonesia 76127

*E-mail: dhyah.dewi@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Posyandu sebagai salah satu Unit Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Namun, banyak posyandu yang menghadapi kendala infrastruktur sehingga kurang optimal dalam memberikan layanan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk merevitalisasi dan mengembangkan fasilitas Posyandu Cempaka 32 di RT. 32 Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara. Permasalahan utama yang ditemukan meliputi kebocoran atap dan plafon, kerusakan pintu WC, kurang optimalnya sistem penampungan air hujan, serta minimnya media informasi dan visual yang menarik. Kegiatan pengabdian meliputi perbaikan atap dan plafon, pengecatan ulang dinding luar serta pembuatan mural edukatif, penambahan talang air untuk optimalisasi rainwater harvesting, dan pembuatan papan informasi wilayah. Selain itu, dilakukan juga kegiatan tambahan seperti penyediaan mainan anak, instalasi lampu, dan perawatan rutin fasilitas. Evaluasi melalui penyebaran kuesioner kepada Tim Kader Posyandu Cempaka 32 Kelurahan Karang Joang menunjukkan bahwa mereka merasa sangat puas terhadap hasil kegiatan ini. Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan, partisipasi warga, dan kualitas layanan Posyandu Cempaka 32 secara berkelanjutan.

Kata kunci: Posyandu, Revitalisasi, Fasilitas, Pengabdian kepada Masyarakat, Rainwater Harvesting

Abstract

The integrated service post as one of the Community-Based Health Units has a strategic role in improving the health of mothers and children. However, many integrated service posts face infrastructure constraints so that they are less than optimal in providing services. This community service activity aims to revitalize and develop the Posyandu Cempaka 32 facilities in RT. 32, Karang Joang Village, North Balikpapan. The main problems found include leaking roofs and ceilings, damaged toilet doors, less than optimal rainwater collection systems, and a lack of attractive information and visual media. Community service activities include repairing the roof and ceiling, repainting the exterior walls and making educational murals, adding gutters to optimize rainwater harvesting, and making regional information boards. In addition, additional activities were also carried out such as providing children's toys, installing lights, and routine maintenance of facilities. The evaluation through questionnaires distributed to the Posyandu Cempaka 32 team in Karang Joang Village showed that they were very satisfied with the results of this activity. This community service is expected to improve the comfort, participation of residents, and the quality of services at Posyandu Cempaka 32 in a sustainable manner.

1. Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan utama bagi setiap warga negara. Tercapainya status kesehatan masyarakat yang baik merupakan tujuan dari upaya kesehatan melalui pembangunan kesehatan. Dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) telah disepakati bahwa kesehatan ibu dan anak dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam pembangunan kesehatan. Tingginya masalah kesehatan ibu dan anak yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan anak sangat mendesak untuk ditingkatkan (Luthfa, 2019). Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak ialah melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Posyandu adalah lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar dan sosial bagi masyarakat, khususnya ibu hamil, ibu menyusui, bayi, dan balita (Fitriani dkk., 2023). Posyandu merupakan salah satu Unit Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), di mana posyandu adalah fasilitas pelayanan kesehatan terdekat dengan masyarakat karena dikelola oleh dan untuk masyarakat. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2021-2026, pemantauan kualitas kesehatan masyarakat masih tergolong rendah karena realisasi keaktifan UKBM belum optimal. Untuk mengoptimalkan keaktifan UKBM, tim pengabdian kepada masyarakat berupaya untuk memperbaiki, meningkatkan kualitas, dan memperindah fisik bangunan salah satu UKBM yang ada di Kota Balikpapan, yaitu Posyandu Cempaka 32 Kelurahan Karang Joang. Harapannya, semakin banyak ibu dan anak di RT. 32 Kelurahan Karang Joang yang tergerak untuk datang dan mengikuti kegiatan rutin posyandu setiap bulannya.

Posyandu Cempaka 32 Kelurahan Karang Joang, yang selanjutnya menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat, secara fisik bangunan ini terdapat beberapa kerusakan yang perlu ditangani, seperti atap dan plafon yang bocor serta pintu WC yang rusak dan tidak dapat ditutup. Apabila hujan, rembesan air hujan dari plafon yang bocor beresiko membuat dinding posyandu menjadi lembab dan dapat ditumbuhi oleh jamur hitam yang tidak baik untuk kesehatan. Hal ini dibuktikan dari banyaknya cat dinding posyandu yang telah mengelupas dan mulai ditumbuhi oleh jamur hitam di bagian bawah dinding yang terpapar oleh rembesan air hujan, sehingga perlu dilakukan pengecatan ulang. Selanjutnya dinding yang dilakukan pengecatan ulang dijadikan media visual yang menarik untuk anak-anak agar tertarik mengikuti kegiatan rutin di posyandu. Kerusakan pintu WC yang tidak dapat ditutup juga perlu diperbaiki, dikarenakan bak mandi sebagai wadah penampungan air bersih yang terbuka merupakan tempat yang paling rentan terhadap pertumbuhan jentik nyamuk. Kedua hal ini sangat tidak mencerminkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang sudah seharusnya menjadi standar di fasilitas kesehatan agar dapat mencegah penyebaran penyakit (Kementerian Kesehatan, 2016).

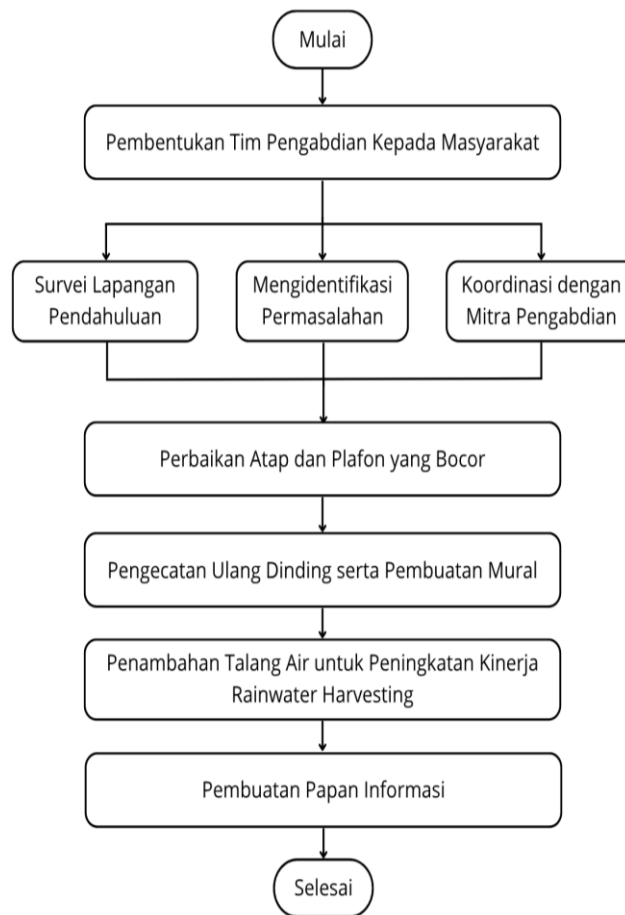
Tidak hanya berangkat dari kedua permasalahan di atas, tim pengabdian kepada masyarakat juga memanfaatkan adanya peluang untuk mengimplementasikan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk Posyandu Cempaka 32. Sumber air bersih yang digunakan untuk keperluan sanitasi di posyandu tersebut hanya mengandalkan air

hujan, namun kinerja dari penampungan air hujan (*rainwater harvesting*) ini belum optimal karena hanya mengandalkan air hujan yang langsung masuk ke tandon, sehingga air yang tertampung hanya sedikit. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat berinisiatif untuk menambahkan talang air hujan dengan maksud meningkatkan kinerja *rainwater harvesting*. Selain itu, tim pengabdian juga memanfaatkan peluang bahwa Posyandu Cempaka 32 ini berada di posisi yang strategis dalam wilayah RT. 32, serta merupakan titik kumpul warganya, sehingga tim pengabdian berinisiatif untuk membuat papan informasi yang menunjukkan peta wilayah RT. 32 Kelurahan Karang Joang dengan menampilkan lokasi fasilitas umum seperti masjid, balai warga, kawasan wisata, dan posisi terkini yakni Posyandu Cempaka 32 itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan dan peluang yang telah dijabarkan, maka disusun beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pemasangan kembali atap dan plafon di bagian yang bocor dan rembes, pengecatan ulang pada dinding bagian luar serta pembuatan mural sebagai media visual yang menarik bagi anak-anak, penambahan talang air untuk peningkatan kinerja *rainwater harvesting*, dan pembuatan papan informasi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merevitalisasi dan mengembangkan fasilitas Posyandu Cempaka 32 Kelurahan Karang Joang.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Posyandu Cempaka 32, yang berlokasi di Jalan Giri Rejo II, RT. 32 Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan. Kegiatan ini berlangsung dari bulan Februari hingga Juni 2025. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan pembentukan tim pengabdian kepada masyarakat, kemudian dilakukan analisis situasi melalui survei lapangan pendahuluan (*pra-riset*) untuk mengidentifikasi permasalahan dengan pendampingan dari ketua kader posyandu selaku mitra. Evaluasi dan seluruh kegiatan pengabdian ini melibatkan para kader Posyandu Cempaka 32 serta masyarakat sekitar RT 32 sebagai sasaran utama responden, karena mereka merupakan pengguna langsung fasilitas posyandu dan pihak yang paling memahami kebutuhan serta dampak dari setiap kegiatan revitalisasi yang dilakukan.



Gambar 1. Diagram Alir Pengabdian Masyarakat
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Berdasarkan hasil identifikasi, dirumuskan empat program kerja utama sebagai berikut:

1. Perbaikan atap dan plafon yang bocor,
2. Pengecatan ulang dinding dan pembuatan mural edukatif,
3. Penambahan talang air untuk optimalisasi sistem rainwater harvesting,
4. Pembuatan papan informasi peta wilayah RT. 32,
5. Setelah program selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner kepada para kader Posyandu Cempaka 32 untuk menilai kepuasan terhadap hasil kegiatan serta manfaatnya bagi peningkatan pelayanan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan melakukan identifikasi masalah. Identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan wawancara kepada Ketua RT. 32 Kelurahan Karang Joang sekaligus Ketua Kader Posyandu Cempaka 32 dan melakukan peninjauan lapangan terkait kondisi di Posyandu Cempaka 32. Berdasarkan wawancara diperoleh informasi bahwa kondisi fisik bangunan posyandu terdapat beberapa kerusakan yang memerlukan perbaikan.

3.1 Perbaikan Atap dan Plafon yang Bocor

Terdapat kebocoran atap di Posyandu Cempaka RT. 32, dimana titik kebocoran mengarah langsung ke ruangan yang digunakan pada kegiatan rutin posyandu setiap bulannya, sehingga apabila kegiatan dilaksanakan ketika hari sedang hujan, aktivitas pelayanan kesehatan ibu dan anak dapat terganggu. Oleh karena itu, kegiatan perbaikan atap dan plafon yang bocor ini bertujuan untuk memastikan kenyamanan dan keamanan bangunan posyandu. Dengan perbaikan ini, diharapkan lingkungan posyandu menjadi lebih bersih, sehat, dan layak digunakan untuk berbagai kegiatan masyarakat.



(a)



(b)

Gambar 2. Kondisi Plafon Posyandu (a) Sebelum Diganti (b) Setelah Diganti

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

3.2 Pengecatan Ulang Dinding serta Pembuatan Mural

Pengecatan ulang dinding luar posyandu dilakukan untuk memperbaiki tampilan fisik bangunan agar terlihat lebih bersih, menarik, dan terawat. Selain itu, pembuatan mural di dinding luar bertujuan sebagai media edukasi visual yang menarik perhatian masyarakat, khususnya anak-anak dan ibu-ibu. Mural ini diharapkan dapat menambah nilai estetika sekaligus menambah minat anak-anak untuk rutin cek kesehatan di posyandu.



(a)



(b)

Gambar 3. Kondisi Dinding Luar Posyandu (a) Sebelum Dicat (b) Setelah Dicat dan Dimural

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

3.3 Penambahan Talang Air untuk Peningkatan Kinerja *Rainwater Harvesting*

Penambahan talang air merupakan langkah strategis dalam mendukung sistem pemanenan air hujan (*rainwater harvesting*) di lingkungan posyandu. Program kerja ini juga merupakan perwujudan Teknologi Tepat Guna (TTG), dalam hal ini tim pengabdian menjawab permasalahan spesifik yang dihadapi oleh warga RT. 32, yakni posyandu belum memiliki akses air bersih untuk kebutuhan sanitasinya. Oleh karena itu, penambahan talang air dilakukan agar dapat berfungsi mengalirkan air hujan dari atap menuju tempat penampungan

(tandon air), sehingga air dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sanitasi. Upaya ini tidak hanya mendukung pengelolaan air yang ramah lingkungan, tetapi juga membantu mengatasi permasalahan kekurangan air bersih di musim kemarau.



Gambar 4. Kondisi Penadah Air Hujan (a) Sebelum Ditambah (b) Setelah Ditambah

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

3.4 Pembuatan Papan Informasi

Kegiatan pembuatan papan informasi berupa peta denah wilayah RT. 32 merupakan salah satu program unggulan pengabdian ini dalam rangka mendukung transparansi, kemudahan akses, serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Peta denah ini secara khusus dirancang untuk menampilkan lokasi-lokasi strategis dan fasilitas umum yang ada di lingkungan RT. 32, seperti posyandu, balai warga, masjid, dan kawasan wisata Meranti.



Gambar 5. Desain Papan Informasi (a) Sebelum Dicitak (b) Setelah Dicitak dan Dipasang

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

3.5 Sosialisasi Kesehatan

Sosialisasi yang dipaparkan oleh Tim KKN S2 kepada masyarakat adalah edukasi berjudul “Membentengi Stunting Anak.” Materi pemaparan ini mencakup ciri-ciri stunting pada anak, penyebab, serta pencegahan yang bisa dilakukan oleh para wanita.



Gambar 6. Pemaparan sosialisasi (a) pemaparan poster (b) Desain poster sosialisasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

3.6 Penyediaan Mainan Anak untuk Inventaris Posyandu Cempaka 32

Sebagai bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat, kegiatan revitalisasi dan pengembangan fasilitas Posyandu Cempaka 32 dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu aspek penting dalam proses ini adalah penyediaan mainan anak sebagai bagian dari inventaris Posyandu. Penyediaan mainan anak tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap fasilitas, tetapi juga memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana yang ramah anak, meningkatkan kenyamanan, dan mendukung perkembangan psikologis serta motorik anak selama berada di lingkungan Posyandu.

Mainan edukatif dan stimulatif yang disediakan dirancang untuk membantu proses tumbuh kembang anak, selaras dengan prinsip pelayanan kesehatan berbasis promotif dan preventif. Melalui keberadaan mainan yang aman dan sesuai usia, anak-anak dapat terlibat dalam aktivitas bermain yang sekaligus merangsang kognitif, sensorik, dan sosial mereka. Ini juga membantu ibu-ibu merasa lebih tenang selama menerima pelayanan kesehatan karena anak-anak mereka berada dalam lingkungan yang positif dan menyenangkan.



Gambar 7. Mainan yang Diserahkan Kepada Posyandu Cempaka 32 Sebagai Inventaris
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Kegiatan ini menjadi bagian dari strategi pengembangan Posyandu sebagai pusat layanan kesehatan komunitas yang inklusif dan ramah keluarga. Penyediaan mainan anak di Posyandu Cempaka 32 diharapkan menjadi contoh praktik baik dalam penguatan fasilitas layanan dasar masyarakat, serta wujud nyata dari kolaborasi antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah dalam mendorong pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.

3.7 Kegiatan Tambahan

Selain mengerjakan program kerja utama, tim pengabdian juga melakukan kegiatan-kegiatan tambahan guna menjawab kebutuhan warga dan kader posyandu terhadap pengembangan fasilitas posyandu. Kegiatan-kegiatan tambahan yang dilakukan tim pengabdian diantaranya kegiatan membersihkan posyandu secara berkala, turut serta menghadiri dan membantu kader posyandu dalam kegiatan rutin bulanan posyandu, instalasi lampu posyandu, pemasangan grendel pintu, dan pemasangan teralis kawat pada jendela gudang. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak termasuk dalam program kerja utama, melainkan merupakan permintaan dari warga setempat agar tim pengabdian turut serta merawat dan menghidupkan kembali Posyandu Cempaka 32.

3.8 Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kegiatan Pengabdian

Sebelum diadakannya kegiatan pengabdian, tim pengabdian menyebarkan kuesioner mengenai tingkat kepuasan warga RT. 32 terhadap kondisi fisik bangunan posyandu yang ada sebelum dilakukan perbaikan. Berdasarkan hasil kuisisioner didapatkan bahwa masalah utama yang dirasakan warga di Posyandu Cempaka RT 32 adalah atap yang bocor, pencahayaan yang kurang memadai, saluran talang air yang bermasalah, serta kurangnya papan informasi. Sementara itu, kondisi pintu toilet, keamanan gudang, dan kenyamanan dinding tidak dianggap sebagai permasalahan yang mendesak oleh warga. Begitu pula setelah dilakukannya kegiatan pengabdian, kuesioner kembali disebar untuk mengetahui tingkat kepuasan warga RT. 32 dalam pengerjaan dan hasil dari perbaikan posyandu. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, diketahui bahwa seluruh warga RT. 32 yang mengisi kuesioner merasa puas dengan diadakannya pengabdian ini. Beberapa warga memberikan masukan yang sangat baik mengenai pengabdian ini dan berharap agar dapat diadakan kembali pengabdian seperti ini terhadap fasilitas umum lainnya yang ada di RT. 32 pada waktu yang akan datang

4. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema Revitalisasi dan Pengembangan Fasilitas Posyandu Cempaka 32 Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara telah dilaksanakan sejak bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2025 dengan kegiatan memperbaiki atap dan plafon posyandu yang bocor, pengecatan ulang dinding posyandu serta pembuatan mural, penambahan talang air untuk meningkatkan kinerja *rainwater harvesting*, serta pembuatan papan informasi peta wilayah RT. 32.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan (LPPM ITK) atas bantuan biaya Program Mahasiswa Mengabdikan Desa, Ketua RT. 32 Kelurahan Karang Joang beserta warganya, serta seluruh jajaran kader Posyandu Cempaka 32 yang telah bekerja sama menjadi mitra dan narasumber sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Cholifah, Rosyidah, R., & Kusumawardhani, P. A. (2017). Predisposing Faktor Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Desa Ketajen Gedangan Sidoarjo. *Midwifery: Jurnal Kebidanan*.
Kementerian Kesehatan. (2016). Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat. Retrieved from <https://ayosehat.kemkes.go.id/phbs>
- Fitriani, Y., Setioko, S., Mirnawati, M., Yusuf, M., Putri, H. W., Setiani, A., Delvina, E., & Catrina, L. (2023). Peran Posyandu Sebagai Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jaya Asri. *Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(3), 138-144. <https://doi.org/10.57152/batik.v1i3.1142>
- Luthfa, I. (2019). Revitalisasi Posyandu sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Anak dan Balita di Posyandu Manggis Kelurahan Karang Roto Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, 202-209.
- Pemerintah Kota Balikpapan. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan Tahun 2021-2026. Balikpapan: Bappeda Kota Balikpapan.
- Sukmawan, M. K. (2020). Pengaruh Tembok Berjamur dan Cara Mengatasinya. *Jurnal Analisa: Jurnal Ilmiah Arsitektur*, 33-37.